

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dunia dikejutkan dengan ditemukannya Coronavirus jenis baru di Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019 lalu (Hui *et al.*, 2020). Virus tersebut adalah SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2) yang merupakan penyebab Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). SARS-CoV-2 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 di Depok (Pakpahan and Fitriani, 2020). Beberapa hari berikutnya, *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020 menetapkan COVID-19 sebagai pandemi sehingga menginstruksikan kepada seluruh dunia untuk bertindak antisipatif dan memberikan respons yang adekuat terhadap bahaya penyebarannya (WHO, 2020).

Menanggapi ketentuan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin berkembang menjadi solusi dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk menangani permasalahan waktu, lokasi, jarak, dan biaya (Kusuma and Hamidah, 2020).

Lingkungan belajar virtual, yang terbentuk dari pengimplementasian PJJ, merupakan sebuah sistem yang dibuat melalui internet, yang menggabungkan beberapa model virtual yang sama untuk ujian, tugas, pengajaran, ruang kelas, dan komponen akademik lainnya (Arslan and Kaysi, 2012). Terdapat beberapa komponen yang berperan dalam membentuk lingkungan belajar virtual antara lain penggunaan komputer, dukungan pengajar, interaksi dan kolaborasi mahasiswa, relevansi personal, pembelajaran autentik, otonomi mahasiswa, keadilan, dan asinkronisitas (Trinidad, Aldridge and Fraser, 2005). Pendekatan belajar yang pertama kali diperkenalkan oleh Malton dan Saljo (1976) terdiri dari pendekatan belajar mendalam (*deep approach*) dan pendekatan belajar permukaan (*surface approach*). Mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar permukaan cenderung menghafalkan fakta

tanpa ingin memahami materi, sedangkan mahasiswa yang mempraktikkan pendekatan belajar mendalam memiliki tujuan untuk memahami materi (Feeley and Biggerstaff, 2015). Hubungan lingkungan belajar dan pendekatan belajar pertama kali dapat dilihat dalam teori belajar 3P karya Biggs (Biggs, 1987). Lingkungan belajar yang termasuk dalam tahap *presage* akan mempengaruhi tahap *process* dimana pendekatan belajar merupakan komponen pembentuknya. Pendekatan belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang terdapat dalam tahap *product* (Dea Gratia Putri, 2017).

Seluruh kegiatan belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (FK UPNVJ) yang terdiri dari kuliah pakar, kegiatan laboratorium, dan ujian dilakukan secara daring. Terdapat beberapa masalah yang dikeluhkan mahasiswa terhadap pengimplementasian PJJ berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PJJ di FKUPNVJ selama pandemi COVID-19, yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FK melalui pembagian *form* kepada seluruh mahasiswa FK UPNVJ pada bulan Mei 2020. Sebanyak 81.5% responden menyatakan bahwa tugas yang diberikan selama PJJ. Tujuan utama penugasan ini, yaitu sebagai bentuk absensi, dinilai tidak efektif dan menyita waktu belajar mandiri. Selanjutnya, 64.3% responden merasa sulit untuk fokus dengan sistem PJJ. Mahasiswa mengeluhkan jadwal kuliah yang terlalu padat dan kadang tumpang tindih sehingga mahasiswa menyarankan agar koordinasi antara dosen dan tim *mitech* lebih ditingkatkan lagi. Koneksi dosen yang tidak stabil, tutorial yang menjadi kurang interaktif, dan kegiatan *skills laboratorium* yang kurang jelas merupakan beberapa persoalan lain. Meskipun mahasiswa memiliki persepsi yang kurang positif terhadap pelaksanaan PJJ, pemahaman materi kuliah pakar, tutorial, dan *skills laboratorium* masih dinilai cukup. Secara keseluruhan, lebih dari setengah responden merasa bahwa FK UPNVJ cukup siap untuk memfasilitasi perkuliahan daring.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap lingkungan belajar virtual FK UPNVJ selama pandemi COVID-19 yang menyeluruh perlu dilakukan agar pihak fakultas dapat mempertahankan kualitas pendidikan sehingga berdampak positif terhadap pendekatan belajar mahasiswa. Dalam jangka pendek, diharapkan terjadi

peningkatkan pada kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar dan dalam jangka panjang, diharapkan universitas dapat bersaing dengan fakultas kedokteran lain dalam menghasilkan alumni berkualitas.

I.2 Perumusan Masalah

COVID-19 yang telah dideklarasikan WHO sebagai pandemi pada bulan Maret 2020 memiliki dampak terhadap dunia pendidikan sehingga Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud telah menetapkan kebijakan pelaksanaan PJJ kepada seluruh institusi pendidikan. Sistem PJJ tentu memiliki lingkungan belajar yang berbeda jika dibandingkan dengan lingkungan belajar luring. Lingkungan belajar akan berdampak terhadap pendekatan belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PJJ di FKUPNVJ yang dilakukan oleh BEM FKUPN selama pandemi COVID-19 pada bulan Mei 2020, mahasiswa memiliki persepsi yang cenderung kurang positif terhadap pengimplementasian PJJ namun merasa pihak fakultas cukup siap dalam pelaksanaannya. Penelitian yang mengevaluasi hubungan lingkungan belajar virtual terhadap pendekatan belajar perlu dilakukan karena pengalaman ini merupakan yang pertama bagi seluruh civitas akademika FKUPNVJ sehingga tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan belajar virtual terhadap pendekatan belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun Ajaran 2020-2021 selama pandemi COVID-19.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan lingkungan belajar virtual terhadap terhadap pendekatan belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun Ajaran 2020-2021 selama pandemi COVID-19.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran keefektifan lingkungan belajar virtual mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Tahun Ajaran 2020-2021.

- b. Mengetahui gambaran pendekatan belajar yang diadopsi oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun Ajaran 2020-2021.
- c. Menganalisis pengaruh hubungan lingkungan belajar virtual terhadap pendekatan belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Tahun Ajaran 2020-2021.
- d.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan mengenai hubungan lingkungan belajar virtual dengan pendekatan belajar yang diadopsi mahasiswa pendidikan kedokteran.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Responden

Mengetahui hubungan lingkungan belajar virtual terhadap pendekatan belajar sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi diri sendiri.

- b. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari lingkungan belajar virtual yang sudah diimplementasikan dan hubungannya terhadap pendekatan belajar mahasiswa sehingga dapat mempertahankan hal-hal yang sudah baik dan mengubah hal-hal yang perlu diperbaiki guna meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Manfaat bagi Peneliti

Mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan belajar virtual terhadap pendekatan belajar sehingga dapat beradaptasi dan mengintegrasikan keduanya dengan efektif pada masa mendatang.